

**Pendekatan Komunikasi Keagamaan komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman dalam  
Sosialisasi Pemilukada Kabupaten Sleman 2010**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)**

**Oleh:**

**Nila Aditya Devi  
06210052**

**Pembimbing:**

**Musthofa S.Ag, M.Si  
NIP. 19680103 199503 1 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2010**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nila Aditya Devi  
NIM : 06210052  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari skripsi karya orang lain

Yogyakarta, 15 Juni 2010

Yang menyatakan



Nila Aditya Devi  
NIM. 06210052

Musthofa, S.Ag, M.Si  
Dosen Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudari Nila Aditya Devi  
Lamp : -  
Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Nila Aditya Devi  
NIM : 06210052  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Pendekatan Komunikasi Keagamaan Komisi Pemilihan Umum (KPU)  
Sleman dalam Sosialisasi Pemilu pada Kabupaten Sleman 2010

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalmu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 15 Juni 2010

Pembimbing I

Musthofa, S.Ag., M.Si.

NIP.19680103 199503 1 001



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/ 1126/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENDEKATAN KOMUNIKASI KEAGAMAAN  
KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) SLEMAN  
DALAM SOSIALISASI PEMILUKADA KABUPATEN SLEMAN 2010**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nila Aditya Devi  
NIM : 06210052  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 29 Juni 2010  
Nilai Munaqasyah : **A/B (delapan puluh delapan)**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

### TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing I

Musthofa, S.Ag., M.Si.

NIP.19680103 199503 1 001

Penguji I

Drs. Hamdan Daulay, M.Si.

NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji II

Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.

NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 20 Juli 2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

DEKAN



Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA

NIP . 19561123 198503 1 002

### *Motto*

*“Semoga Allah Mencerahkan wajah orang yang mendengar Hadits dariku, lalu menghafalnya sampai ia menyampaikannya. Sebab boleh jadi seseorang yang membawa fiqh membawanya kepada orang yang lebih paham dan boleh jadi pembawa fiqh itu tidak memahami”*

**(Hr. Abu Daud)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini aku persembahkan kepada Almamater Ku Tercinta.*

*Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## **`ABSTRAK**

Nila Aditya Devi: 06210052. Skripsi: **“Pendekatan Komunikasi Keagamaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman dalam Sosialisasi Pemilukada Kabupaten Sleman 2010”**. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang materi apa saja yang disampaikan KPU Kabupaten Sleman dalam sosialisasi Pemilukada, serta bagaimana dan apa pendekatan komunikasi keagamaan yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data, penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai bagaimana proses kegiatan sosialisasi yang dirasa memiliki keterkaitan dalam penelitian ini. Yang kemudian data yang terkumpul dibandingkan dengan data yang telah ada kemudian dianalisis sesuai dengan data dan fakta yang ditemukan di lapangan.

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa materi yang disampaikan dalam sosialisasi Pemilukada mencakup masalah teknis dan pentingnya pemilukada yang diintegrasikan ke dalam pesan-pesan moral yang melengkapi materi yang disampaikan. Serta pendekatan keagamaan melalui pendekatan Struktural melalui organisai-organisasi social yang terkemuka di Kabupaten Sleman, yaitu organisasi keagamaan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, serta kekuatan yang dianugerahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengerjakan Skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada beliau, Sang Revolusioner Dunia, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi berjudul *Pendekatan Komunikasi Keagamaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman dalam Sosialisasi Pemilukada Kabupaten Sleman 2010* ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk pematangan mental dan intelektualitas penulis selama belajar di perkuliahan strata satu ini.

Dalam penyusunan risalah ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan, baik moral maupun materiil. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Amin Abdullah, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. M Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3. Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Musthofa S.Ag, M.Si Terima kasih atas segala kesabarannya dalam memberi bimbingan, kritik dan sarannya selama ini.
5. Khoiro Ummatin S.Ag, M.Si selaku pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu karyawan Tata Usaha Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
7. Papa-Mama yang telah memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan untuk kesuksesan penulis.
8. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat kepadaku. Eyang Uti, Eyang Kakung, Oyi Muhammad Subekti, Zahra Khairany Fadhillah, Irza Dwi Cahya Ardiyanto.
9. Sahabat-sahabatku tercinta, Intan, Nike, Nuning, kisah kita akan terus ada, terimakasih untuk setiap pembelajaran dalam perjalanan ini.
10. Segenap Anggota dan Sekretariat KPU Kabupaten Sleman dan masyarakat Sleman yang menjadi sasaran sosialisasi, terimakasih atas bantuannya hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala bantuan tersebut. Dan juga semoga Allah SWT melimpahkan rahmatnya hingga akhir zaman. Penulis sadar bahwa skripsi ini tentu memiliki kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, kritik

dan saran yang membangun selalu penulis nantikan. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat dunia akhirat.

*Amin ya rabbal'alamiin...*

Yogyakarta, 15 Juni 2010

Nila Aditya devi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori .....	11
1. Pengertian Komunikasi .....	11
2. Pendekatan Komunikasi .....	13
3. Pengertian Keagamaan .....	14
4. Sosialisasi Pemilukada .....	15
G. Metodologi Penelitian .....	21
H. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II : Deskripsi Objek Penelitian .....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum Kabupaten Sleman .....	29
B. Gambaran Umum Komisi Pemilihan Umum	

(KPU) Sleman .....	34
C. Badan-badan Penyelenggara Pemilu .....	37
D. Latar Belakang Pemilukada .....	42
<b>BAB III : Pelaksanaan Sosialisasi Pemilukada 2010 .....</b>	<b>45</b>
A. Sosialisasi Pemilukada .....	45
B. Interaksi Sosialisasi Pemilukada .....	63
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran-Saran .....	75
C. KataPenttup .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Penelitian dengan judul **“Pendekatan Komunikasi Keagamaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman dalam Sosialisasi Pemilukada Kabupaten Sleman 2010”** ini perlu diberi pembatasan makna dalam setiap katanya, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memaknainya. Adapun pembatasan terhadap judul tersebut adalah sebagai berikut.

##### 1. Pendekatan Komunikasi

Pendekatan adalah segala ide atau tindakan yang ditujukan untuk memecahkan suatu masalah, suatu cara untuk masuk atau meninggalkan.<sup>1</sup> Sedangkan komunikasi adalah alat yang dipakai manusia untuk melangsungkan interaksi sosial, baik secara individu dengan individu, individu dengan kelompok ataupun kelompok dengan kelompok.<sup>2</sup>

Pendekatan Komunikasi yang dimaksud adalah, tindakan untuk melakukan interaksi sosial yang berupa sosialisasi pemilukada yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Sleman dalam penyampaian informasi mengenai penyelenggaraan Pemilukada yang akan diselenggarakan pada Mei 2010 kepada masyarakat Sleman.

---

<sup>1</sup> Software Worldweb dictionary (Princeton University, 2006)

<sup>2</sup> Joseph A. Devito, *komunikasi Antar Manusia*, Edisi kelima (Jakarta: Professional, 1997), hlm. 11.

## 2. Keagamaan

Keagamaan yaitu mengenai apa saja yang menjalankan fungsi agama di masyarakat, berjalannya proses kelompok dalam kelompok agama.<sup>3</sup> Yang dimaksud dengan keagamaan disini yaitu masalah-masalah yang berfungsi untuk menjalankan ajaran agama Islam yang dipergunakan sebagai saluran komunikasi oleh KPU Sleman.

## 3. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman

Komisi pemilihan Umum, selanjutnya disebut KPU, adalah lembaga penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap dan mandiri.<sup>4</sup> Komisi pemilihan umum Kabupaten/Kota, selanjutnya disebut KPU Kabupaten/Kota, adalah penyelenggara pemilu di Kabupaten/Kota. Jadi yang dimaksud dengan KPU Sleman adalah penyelenggara pemilu di Kabupaten Sleman.

## 4. Sosialisasi Pemilukada 2010

Definisi sosialisasi adalah suatu proses yang mengajar individu menjadi masyarakat dan berfungsi dalam masyarakat tersebut.<sup>5</sup> Sosialisasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penyampaian pengetahuan

---

<sup>3</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, (Bandung: Mizan Media Utama. 2003). Hlm. 42.

<sup>4</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2007 tentang *Penyelenggara Pemilihan Umum*, (Jakarta: CV. Novindo Pustaka Mandiri, 2007), hlm. 6.

<sup>5</sup> Astrid S. Susanto, *Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Binacipta, 1976), hlm. 164.



mengenai system dan tata cara teknis dalam pelaksanaan pemilihan umum serta ajakan atau himbauan kepada masyarakat agar berpartisipasi dalam pemilukada yang akan diselenggarakan oleh pihak KPU Kabupaten Sleman dalam pemilihan Bupati dan wakil bupati.

Maka secara keseluruhan, maksud dari skripsi yang berjudul “Pendekatan Komunikasi Keagamaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman dalam Sosialisasi Pemilukada Kabupaten Sleman 2010” adalah penelitian mengenai tindakan interaksi sosial/proses komunikasi yang dilakukan oleh KPU Sleman dalam menyampaikan pengetahuan mengenai sistem dan tata cara teknis mengenai penyelenggaraan pemilukada 2010 kepada masyarakat Sleman melalui saluran keagamaan.

## **B. Latar Belakang**

Pemilihan umum adalah suatu sarana bagi terbentuknya suatu pemerintahan, dan pemerintahan yang terbentuk adalah pemerintahan perwakilan dan orang-orang yang bertindak sebagai wakil merupakan hasil dari pemilihan umum tersebut. Mochtar Pabotinggi menyatakan, bahwa pemilihan umum tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan pemerintahan akan keabsahan kekuasaannya, melainkan juga bahkan barangkali yang terpenting, sebagai sarana bagi rakyat untuk mengartikulasikan aspirasi dan kepentingan mereka

dalam kehidupan bersama, dari sini terlihat bagaimana peran aktif rakyat dalam pemilu menjadikan ia bermakna.<sup>6</sup>

Dengan adanya pemilu akan membuka peluang bagi munculnya partisipasi rakyat dalam menentukan dan menggunakan hak pilihnya. Pemilu merupakan bagian dari usaha mengembangkan demokrasi, dan untuk dapat terwujudnya reformasi politik di Indonesia, maka pemilu harus disikapi sebagai sarana yang membuka dan menghadirkan partisipasi aktif masyarakat. Serta diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kebebasan yang seluas-luasnya kepada masyarakat. Menurut Harris G Warren, pemilihan umum mengandung pengertian sebagai kesempatan bagi para warga Negara untuk memilih pejabat-pejabat pemerintah dan memutuskan apakah yang mereka inginkan untuk dikerjakan oleh pemerintah.<sup>7</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no 22 Tahun 2007, tentang penyelenggaraan Pemilihan umum, Pemilihan Umum selanjutnya disebut Pemilu, adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas rahasia, jujur dan adil dalam Negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-

---

<sup>6</sup> M. Faried Ismunandar, *Iklan Politik Sebagai Alat Kampanye Politik (Studi Tentang strategi dan Proses Kreatif dalam Pengembangan Iklan politik PKB di TV Menjelang Pemilihan umum 1999)*. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, tt. 2000.

<sup>7</sup> Hariyanto, *“Partai politik suatu tinjauan umum”*, (Yogyakarta: Liberty, 1984), Hlm.

Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dan pemilu kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah pemilu untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung dalam Negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.<sup>8</sup>

Pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah, atau yang disebut *Pemilukada*, adalah pemilihan umum untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung di Indonesia oleh penduduk daerah setempat yang memenuhi syarat.<sup>9</sup> Ajang pemilihan pemimpin nomor satu tingkat Kabupaten tersebut juga akan digelar di salah satu Kabupaten yang berada di Yogyakarta. Yaitu Kabupaten Sleman, wilayah yang termasuk salah satu pemangku kaum intelektual yang berada di Propinsi Yogyakarta. Keberadaan KPU sendiri mempunyai arti penting di dalam pergerakan politik yang selalu berjalan, tidak terkecuali dalam ajang *Pemilukada* yang akan digelar, KPU Kabupaten Sleman telah mempersiapkan segala sesuatu demi kelancaran kegiatan menjelang *Pemilukada* termasuk dalam pelaksanaan sosialisasi yang bertujuan untuk menyebar luaskan informasi kepada masyarakat. Hal ini menjadikan salah satu alasan untuk memilih KPU Kabupaten Sleman sebagai tempat untuk melakukan penelitian.

---

<sup>8</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2007 tentang *Penyelenggara Pemilihan Umum*, Op, Cit. Hlm. 4.

<sup>9</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/kpu>, Diakses pada 15 Januari Tahun 2010.

Pemilihan kepala dan wakil kepala daerah yang akan dijalani oleh masyarakat Sleman adalah pemilihan Bupati dan wakil bupati untuk wilayah kabupaten, yang akan dilaksanakan secara langsung, disini masyarakat mempunyai peran penting dalam terlaksananya pemilihan bupati dan wakilnya tersebut. Untuk dapat sampainya informasi kepada masyarakat, KPU kabupaten Sleman harus melakukan sosialisasi ke sejumlah kecamatan serta desa yang ada di wilayah cakupannya. yaitu dengan komunikasi yang dibangun antara pihak KPU dan masyarakat, dengan menggunakan komunikasi yang efektif sehingga pesan-pesan yang akan disampaikan kepada tokoh masyarakat, tokoh agama ataupun masyarakat pemilih pemula yang ada di Kabupaten Sleman dapat berjalan sesuai dengan aturan serta konsep yang dibangun.

Komunikasi adalah arus yang telah mengalir sepanjang sejarah manusia, yang selalu memperluas wawasan seseorang dengan jalur-jalur informasinya, komunikasi begitu penting bagi kehidupan manusia.<sup>10</sup> Seperti yang telah dikemukakan di depan bahwasannya komunikasi dapat dijadikan sebagai alat interaksi sosial antar individu maupun kelompok. Dalam menjalankan tugas untuk bersosialisasi KPU Sleman harus dapat menjalankan tanggung jawab dalam mengkomunikasikan teknis pemilu kepada masyarakat. Karena komunikasi juga sebagai proses yang memungkinkan seorang komunikator menyampaikan rangsangannya biasanya berupa lambang-lambang verbal untuk dapat merubah perilaku orang lain.

---

<sup>10</sup> Joseph A. Devito. Op cit, Hlm. 11.

Sosialisasi Pemilukada Kabupaten Sleman tidak hanya melalui media cetak ataupun elektronik namun juga melibatkan tokoh-tokoh agama serta lembaga keagamaan, untuk kelancaran sosialisasi pemilukada yang akan dilaksanakan serentak pada 23 Mei 2010.<sup>11</sup> Pendekatan komunikasi Agama tersebut KPU memilih lembaga-lembaga keagamaan, dan salah satunya adalah lembaga Islam ataupun organisasi Islam yang ada di Kabupaten Sleman, hal ini dimaksudkan agar dalam penyebaran informasi serta sosialisasi dapat cepat dan tepat sasaran. Sebab dalam pemilu masyarakat juga dituntut agar dapat melaksanakannya dengan kejujuran, rasa tanggung jawab, tidak terpaksa dan menentukan pilihan yang sesuai dengan kata hati. Sehingga tidak bertentangan dengan ajaran Agama.

Sejumlah materi yang akan disosialisasikan kepada masyarakat antara lain mengenai tahapan pelaksanaan pemilukada, jadwal penyelenggaraan pemilukada serta tata cara pencoblosan dalam pemberian suara, pemutakhiran data pemilih dan tata cara penghitungan suara.

Berdasarkan deskripsi diatas, terlihat jelas bahwasannya dalam sosialisasi Pemilukada Kabupaten Sleman 2010 membutuhkan komunikasi yang berkesinambungan antara pihak KPU dengan masyarakat yang akan melaksanakan Pemilukada. Agar masyarakat dapat tergugah untuk menggunakan hak pilihnya di dalam program lima tahunan itu, tentunya

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Kasubag Teknis dan Penyelenggaraan, Humas Sekretariat KPU

sosialisasi ini harus dibangun secara rapi dan menarik minat masyarakat. Di sinilah nanti akan penulis kaji secara mendetail mengenai bagaimana proses pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan KPU Kabupaten Sleman kepada masyarakat.

Peneliti tertarik untuk meneliti judul tersebut karena judul tersebut belum pernah diteliti sebelumnya dan karena lokasi tempat penelitian dekat dengan domisili penulis sehingga penulis dapat mudah dalam pengambilan data yang berguna dalam penelitian.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka permasalahan yang muncul adalah:

1. Apa saja materi dalam sosialisasi pemilu yang disampaikan KPU Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana dan apa pendekatan komunikasi keagamaan yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Sleman?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui materi keagamaan yang disampaikan dalam sosialisasi Pemilu serta pendekatan komunikasi keagamaan KPU Sleman dalam sosialisasi Pemilu Kabupaten Sleman 2010.



## 2 Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Dari penelitian ini penulis berharap dapat menambah informasi dalam bidang komunikasi politik, baik dalam sudut pandang ilmu sosial ataupun ilmu Agama (Islam). Terutama informasi mengenai materi keagamaan serta Pendekatan komunikasi keagamaan KPU Kabupaten Sleman dalam sosialisasi Pemilukada.

### b. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman serta pengetahuan masyarakat mengenai KPU Kabupaten Sleman serta tanggung jawabnya ketika pemilukada akan digelar.
2. Untuk lebih mengetahui tentang deskripsi KPU Kabupaten Sleman dalam menjalankan tugasnya untuk melaksanakan sosialisasi jelang pemilukada kepada masyarakat, serta untuk mengetahui bagaimana proses sosialisasi kepada masyarakat khususnya masyarakat Sleman melalui pendekatan komunikasi keagamaan.
3. Untuk menambah khasanah keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

## E. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai Pendekatan Komunikasi Keagamaan KPU Sleman dalam Sosialisasi Pemilukada Kabupaten Sleman 2010, maka penulis menggunakan rujukan dari beberapa referensi yaitu:

Nur Muzayanah, *Strategi KPU Jawa Timur Dalam Menyosislisasikan Pilkada 2008 melalui Media Massa*. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh KPU Jawa Timur dalam menyosislisasikan Pilkada 2008, sehingga penelitian ini membahas mengenai analisa strategi KPU Jatim dalam menyosislisasikan pilkada 2008 mellui media massa khususnya media massa lokal.

Ade Rifa'i, *Penggunaaan Media Cetak Oleh Tim Sukses Herry Zudianto – Haryadi Suyuti dalam Pilkada Kota Yogyakarta 2006*. Penelitian Ilmiah ini menampilkan penggunaan media cetak oleh tim sukses Herry Zudianto – Haryadi Suyuti, dan gambaran gambaran umum mengenai pilkada kota Yogyakarta 2006. Dan terfokus pada pertama, media cetak mana yang dipilih oleh tim sukses tersebut, kedua strategi apa yang dilakukan oleh tim sukses Herry Zudianto – Haryadi Suyuti dalam penggunaan media cetak agar aktifitas kampanye-nya dapat dimuat.

Dan beberapa buku yang penulis gunakan sebagai bahan referensi yang sesuai dengan bahan rujukan judul skripsi. Sesuai dengan rujukan dua hasil penelitian di atas maka judul yang diangkat peneliti yaitu Pendekatan Komunikasi Keagamaan KPU Sleman dalam Sosialisasi Pemilukada Kabupaten Sleman 2010, belum pernah diteliti sebelumnya. Serta Karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul tersebut.

## F. Kerangka Teoritik

### 1. Pendekatan Komunikasi Keagamaan

#### a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan (bisa berupa pikiran atau perasaan) seseorang oleh seseorang (*komunikator*) kepada orang lain (*komunikan*) sampai terjadinya perubahan tingkah laku, sementara itu proses komunikasi dapat diartikan sebagai *transfer* informasi atau pesan-pesan (*messages*) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima pesan sebagai komunikan.

Untuk memperjelas pemahaman tentang komunikasi penyusun akan menjelaskan satu persatu tentang komponen komunikasi, yaitu:

1. Komunikator, yaitu individu atau lembaga yang berinisiatif sebagai sumber atau untuk menyampaikan pesan-pesannya.
2. Pesan, yaitu suatu gagasan, dan ide berupa pesan, informasi, pengetahuan, ajakan, bujukan atau ungkapan bersifat pendidikan, emosi dan lain sebagainya yang akan disampaikan komunikator kepada perseorangan atau kelompok tertentu (komunikan)
3. Media, yaitu berupa sarana, atau saluran yang dipergunakan oleh komunikator dalam mekanisme penyampaian pesan-pesan kepada khalayak.
4. Komunikan, yaitu individu yang menjadi sasaran penerima pesan.

5. Efek, yaitu suatu dampak yang terjadi dalam proses penyampaian pesan-pesan tersebut. Dapat berakibat positif atau negative tergantung dari tanggapan, persepsi, dan opini dari hasil komunikasi tersebut.<sup>12</sup>

Tujuan dari proses komunikasi tersebut adalah tercapainya saling pengertian (*mutual understanding*) antara kedua belah pihak. Dalam proses komunikasi tidak lepas dari komponen-komponen yang dikemukakan oleh Lasswell yaitu:

- Who? (Siapakah komunikatornya?)
- Says what? (Pesan apa yang disampaikan?)
- In which channel? (Media apa yang digunakannya?)
- To whom? (Siapa Komunikannya?)
- With what Effect? (Efek apa yang diharapkan?)

Pertanyaan “efek apa yang diharapkan” secara implisit mengandung pertanyaan lain yang perlu dijawab dengan seksama, pertanyaan tersebut ialah:

- When (Kapan dilaksanakannya?)
- How (Bagaimana pelaksanaannya?)
- Why (Mengapa dilaksanakan demikian?)<sup>13</sup>

Dengan demikian didalam proses komunikasi harus terjalin hubungan komunikasi yang efektif antara komunikator dengan komunikan,

---

<sup>12</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

<sup>13</sup> Onong U Effendy, Op. Cit, hlm. 302.

komunikator dapat berperan sebagai pemberi informasi yang dapat menarik perhatian dari komunikan sehingga tujuan dari proses komunikasi dapat berjalan dengan baik.

b. Pendekatan Komunikasi

Pendekatan Komunikasi merupakan tindakan untuk melakukan interaksi sosial, Untuk itu demi kelancaran proses komunikasi tersebut dapat digunakan pendekatan komunikasi, yaitu:

1. Attention (Perhatian)
2. Interest (Minat)
3. Desire (Hasrat)
4. Decision (Keputusan)
5. Action (Tindakan)<sup>14</sup>

Proses pendekatan komunikasi ini mengandung maksud bahwa komunikasi hendaknya dimulai dengan membangkitkan perhatian (*Attention*), dalam membangkitkan perhatian peserta (Komunikan) penyelenggara kegiatan biasanya menampilkan pembicara yang telah mempunyai kredibilitas sehingga menarik perhatian peserta. Kemudian menumbuhkan minat peserta, dalam hal ini dengan materi yang disampaikan dapat menimbulkan sikap dan dorongan para peserta untuk melakukan apa yang menjadi pesan yang telah disampaikan.

Ketika minat telah ada pada diri komunikan maka tahap yang selanjutnya yaitu keputusan, dimana harapan komunikator agar setelah

---

<sup>14</sup> Ibid

terjadinya proses penyampaian informasi komunikasi dapat mengambil manfaat serta tergugah untuk mengaplikasikan informasi dalam pengambilan keputusan, yakni keputusan untuk melakukan kegiatan sebagaimana diharapkan komunikator.

#### c. Pengertian Keagamaan

Agama adalah sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan, yang semua itu berpusat pada persoalan yang ihayati sebagai yang paling maknawi. Menurut Glock and Stark seperti dikutip Jalaludin Rakhmat, ada 5 dimensi keberagamaan,<sup>15</sup> yaitu:

##### 1. Dimensi Keyakinan (Teologis)

Yaitu mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut, dimana menuntut setiap penganutnya untuk taat.

##### 2. Dimensi praktik

Adalah perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agamanya

##### 3. Dimensi Pengalaman

Yaitu suatu peristiwa peribadatan yang disandarkan pada pengalaman pelaku.

##### 4. Dimensi Pengetahuan

Adalah mengacu pada harapan orang-orang yang beragama memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi.

---

<sup>15</sup> Jalaludin Rakhmat, Op. Cit. hlm. 43.



## 5. Dimensi Konsekuensi

Adalah mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan dari hari ke hari.

## 2. Sosialisasi Pemilukada

Pada dasarnya ada beberapa sarana dalam sosialisasi komunikasi politik, yaitu: keluarga, sekolah, kelompok pergaulan, pekerjaan, media massa, dan kontak-kontak politik langsung.<sup>16</sup> pemilukada tidak akan berjalan tanpa adanya masyarakat, untuk itu agar masyarakat mempunyai minat untuk berpartisipasi dalam pemilukada harus dilakukan sosialisasi.

Dalam sosialisasi tersebut berisikan pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat, Pesan adalah keseluruhan daripada apa yang disampaikan oleh komunikator . pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha untuk mengubah tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara penjang lebar, namun yang perlu diperhatikan kepada tujuan dari komunikasi. Ada 2 cara dalam menyampaikan pesan

1. Dengan lisan/face to face/langsung.
2. Dengan menggunakan media/saluran.

Yang dimaksud dengan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah, atau yang disebut Pemilukada, adalah pemilihan umum untuk

---

<sup>16</sup> Kevin R Evans, “*Kata Pengantar*”, dalam Bernad Dermawan Sutrisno, *Konflik Politik di KPU dalam Pemilu 1999*, (Jakarta: PT Mutiara, 2002), hlm. X.

memilih kepala daerah, dan wakil kepala daerah secara langsung di Indonesia oleh penduduk daerah setempat yang memenuhi syarat. Terlepas dari apakah pemilukada tersebut merupakan pemilu atau tidak, walaupun kalau kita lihat bahwa proses pelaksanaannya sama dengan pemilu maka kita dapat mengadopsi nilai-nilai sama dengan pemilu.

Pemilu dan rakyat tidak lepas dari demokrasi karena suatu sistem politik yang memberi pengakuan bahwa kekuasaan politik sebenarnya berada ditangan rakyat merupakan demokrasi yang sebenarnya. untuk itu pemilu ada untuk rakyat. Dengan ikut serta dalam pemilukada berarti masyarakat secara langsung telah menciptakan demokrasi bagi Negara. Dan dari sini sosialisasi pemilukada sangat penting dilaksanakan untuk dapat sampainya informasi kepada masyarakat.

Sosialisasi pemilukada yang dilaksanakan adalah untuk memberikan informasi serta pesan dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai bagaimana teknis serta tatacara pemilukada, adapun bentuk-bentuk penyampaian pesan yaitu:

1. *Informatif*

Memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikan dapat mengambil kesimpulan sendiri.

2. *Persusif*

Bujukan, yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang akan diasampaikan memberikan rupa pendpat atau sikap

sehingga ada perubahan. Tetapi perubahan itu adalah atas kehendak sendiri.

### 3. *Coersif*

Memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi. Bentuk yang terkenal dari penyampaian pesan secara ini adalah agitasi dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin dan ketakutandiantara sesamanya dan pada kalangan publik. *Coersif* dapat berupa perintah , instruksi dan sebagainya.<sup>17</sup>

Sebagaimana diketahui penerimaan suatu pesan diteruskan melalui lingkup referensi dari jenis dan jumlah pengalaman seseorang atau kelompok referensi. Referensi dan pengalaman ini disusun oleh manusia sedemikian rupa, sehingga terbentuklah suatu sistem nilai yang dalam tindakan masa depannya akan menentukan sikapnya. Peranan pesan yang dikomunikasikan adalah mempengaruhi bahkan mengubah:

- a. Penilaian individu, kelompok tentang realita aktual
- b. Usaha individu atau kelompok dalam membentuk gambaran (*image*) tentang relita masa depannya.<sup>18</sup>

Sosialisasi pemilukada harus dapat berjalan sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin dicapai. Yakni tujuan untuk penyebaran informasi kepada khalayak ataupun masyarakat mengenai teknis pelaksanaan

---

<sup>17</sup> A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet kedua, 1993). Hlm. 14-15

<sup>18</sup> Astrid S. Susanto, Op cit, hlm. 150.

pemilukada serta ajakan atau himbauan kepada masyarakat agar berpartisipasi di dalam pemilukada.

Seperti yang telah disampaikan dimuka, bahwa Peranan pesan yang dikomunikasikan adalah mempengaruhi bahkan mengubah, Penilaian individu, kelompok tentang realita aktual. Hal ini sangat berkaitan erat dengan bagaimana sosialisasi mengenai pemilukada ini dilakukan, yaitu dengan tujuan agar masyarakat mempunyai pengetahuan yang lebih banyak tentang pemilukada sehingga bagaimana komunikator dapat mempengaruhi pikiran masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam pemilukada menjadi penting.

Yang kedua adalah Usaha individu atau kelompok dalam membentuk gambaran (*image*) tentang relita masa depannya, bagaimana masyarakat dapat membentuk gambaran tersebut tentu saja secara teknis komunikator harus dapat menjelaskan secara terperinci bagaimana hal-hal teknis yang harus diikuti saat pemilukada, KPU sebagai penyelenggara pemilu harus dapat melakukan proses komunikasi yang baik pada saat sosialisasi pemilukada itu sendiri, agar gambaran/penilaian masyarakat akan lebih positif daripada pemilukada tahun-tahun sebelumnya. Terlebih lagi sosialisasi tersebut juga melalui media komunikasi organisasi keagamaan.

Dalam hal penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, banyak cara yang ditempuh, hal ini sangat tergantung pada macam-macam tingkat pengetahuan, pendidikan, sosial budaya dari pihak

komunikasikan, sehingga komunikator harus melihat metode apa sebaiknya dipakai, supaya pesan yang disampaikan mengenai sasaran.

Komunikator dalam hal ini adalah pihak yang melaksanakan sosialisasi pemilu pada menggunakan metode *Two step flow communication* (komunikasi dua arah)<sup>19</sup> Yaitu, komunikator menyampaikan pesannya tidak langsung kepada masyarakat, tetapi melalui orang-orang tertentu saja. Misalnya para pemuka masyarakat, karena pemuka masyarakat ini lebih mengetahui sifat dari masyarakat. Maka agar pesan yang akan disampaikan mencapai sasaran komunikator menyampaikan pesan itu kepada pemuka masyarakat, yaitu dalam penelitian ini adalah organisasi keagamaan yang nantinya komunikasi akan diteruskan kepada masyarakat yang lebih luas.

Dalam sosialisasi pemilu pada komunikator mempunyai peranan yang sangat penting didalam komunikasi, sebab komunikator merupakan ujung tombak yang berperan dalam menyampaikan pesan pada khalayak. Adapun faktor-faktor penting yang harus dilakukan oleh komunikator agar komunikasi dapat berjalan lancar:

a. Kredibilitas sumber

Merujuk kepada kepercayaan komunikan pada komunikator, kepercayaan itu tergantung pada:

- 1) Kemampuan dan keahlian komunikator berkaitan dengan pesan yang disampaikan.

---

<sup>19</sup> A.W. Widjaja, Op. Cit. Hlm. 90.

2) Kemampuan dan ketrampilan menyajikan pesan sesuai dengan situasi yang berkembang.

b. Rasa empati

Artinya adalah komunikator juga dituntut untuk mampu berempati, empati bisa diartikan sebagai memahami orang lain yang tidak mempunyai kesamaan emosional dengan kita.<sup>20</sup>

Sedangkan komunikan atau Khalayak adalah orang yang menerima, memahami dan menerjemahkan pesan yang disampaikan dalam komunikasi. Dalam sosialisasi pemilukada ini khalayak bukanlah pihak yang pasif, sehingga harus diperhatikan beberapa faktor yang akan berpengaruh pada tercapainya tujuan komunikasi. Ada dua hal yang perlu diperhatikan, yakni:

1. Kerangka Reference (*Frame of reference*), komunikasi akan berhasil bila pesan yang disampaikan komunikator cocok dengan kerangka referensi, yakni paduan pengalaman dan pengertian yang pernah diperoleh komunikan. Dengan demikian maka pesan yang akan disampaikan harus disesuaikan dengan kerangka referensi khalayak yang menjadi sasaran. Kerangka referensi dapat terbentuk dari pengalaman, pengaruh kelompok, norma hidup, pendidikan, status sosial, tingkat ekonomi dan sebagainya.

---

<sup>20</sup> Arifin anwar, *Strategi Komunikasi (Sebuah Pengantar Ringkas)*, (Bandung: Armico, 1984), Hlm. 91.



2. Situasi dan kondisi khalayak. Dalam hal ini situasi berkaitan dengan situasi khalayak ketika akan menerima pesan yang disampaikan. Situasi bisa menjadi penghambat yang datangnya bisa diduga sebelumnya ataupun tiba-tiba. Sedangkan kondisi berkaitan dengan keadaan fisik dan psikologi khalayak. Dalam hal ini sebagai khalayak adalah masyarakat sleman yang akan mengikuti sosialisasi pemilu pada Kabupaten Sleman melalui saluran keagamaan.

## **G. Metode Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan proses komunikasi melalui saluran-saluran keagamaan yang digunakan oleh KPU Kabupaten Sleman dalam sosialisasi pemilu pada 2010, maka penelitian ini membutuhkan metode penelitian yang sesuai.

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Study Research*), yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok dan lembaga masyarakat.<sup>21</sup> Interaksi suatu sosial, individu, kelompok dan lembaga masyarakat disini adalah mengenai bagaimana interaksi sosial/proses komunikasi yang dilakukan oleh KPU dalam sosialisasi pemilu pada Kabupaten Sleman.

---

<sup>21</sup> Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

**b. Sumber Data dan Fokus Penelitian****1) Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang diambil sebagai sumber adalah:

- a) Pihak KPU Sleman selaku penyelenggara sekaligus pihak yang mengadakan sosialisasi pemilukada.
- b) Pembicara atau komunikator yang menyampaikan pesan kepada masyarakat berupa sosialisasi pemilukada. yaitu
  - (1) Hazwan Iskandar Jaya
  - (2) Hamdan Kurniawan, S.IP
  - (3) Suryatiningsih Budi Lestari, S.H
  - (4) Lukmanul Hakim
  - (5) Djajadi
- c) Masyarakat Sleman yang ikut serta dalam proses sosialisasi, Yaitu masyarakat Sleman yang telah memperoleh hak pilih dalam Pemilukada Kabupaten Sleman 2010.

**2) Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang dimaksud adalah:

Proses komunikasi yang terjadi dalam sosialisasi pemilukada Kabupaten Sleman melalui saluran keagamaan dalam upaya untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pemilukada serta untuk menyampaikan informasi mengenai teknik pemilukada Kabupaten Sleman 2010

#### a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini maka pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

##### 1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>22</sup> Observasi sebagai suatu metode diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian-kejadian, langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi, karena dengan pengamatan langsung gejala-gejala yang ada dapat diamati.

Jenis metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pengamatan terbuka, dimana pengamat secara terbuka diketahui oleh subyek, dan para subyek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan mereka.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini mengenai kegiatan sosialisasi pemilukada, peneliti melakukan pengamatan dengan teliti mengenai jalannya proses sosialisasi pemilukada, serta mencatat data-data yang diperoleh secara sistematis.

---

<sup>22</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 24.

<sup>23</sup> Ibid, hlm. 176.

Dalam melakukan penelitian dengan observasi penulis menggunakan beberapa prosedur didalamnya, yaitu:

- a. Melakukan pengamatan dan mulai membuat catatan lapangan (*field notes*) dalam rangka pengumpulan data.
- b. Melakukan penyusunan data berdasar observation guide mengenai rancangan kasar bagian-bagian dari laporan penelitian dengan menggunakan judul-judul tertentu bertolak dari data dan analisis yang dilakukan sambil terus membaca literature yang relevan.
- c. Menetapkan temuan data dan analisis data sambil merancang kesimpulan –kesimpulan penelitian.
- d. Menyusun laporan penelitian awal (*First draft*) serta mengupayakan revisi-revisi yang memang dirasakan belum tepat atau kurang memadai.<sup>24</sup>

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) adalah suatu metode penelitian dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.<sup>25</sup> Interview dapat dipandang sebagai metode

---

<sup>24</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis, 2007), hlm. 117-119.

<sup>25</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Hlm. 194.

pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini metode interview jenis pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, yaitu mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan dan tidak perlu ditanyakan secara berurutan.<sup>27</sup> Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan masyarakat sebagai sumber data dalam konteks wawancara yang sebenarnya.

Dengan metode wawancara penulis akan melakukan tanya jawab untuk mendapatkan data dari pembicara dalam pelaksanaan sosialisasi serta untuk mengetahui respon dari masyarakat yang berupa tanggapan serta pengetahuan yang telah diperoleh masyarakat selama mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.

### 3. Dokumentasi

Untuk melengkapi data penelitian ini, penulis akan menggunakan pengumpulan data dengan metode dokumenter, yakni teknik mencari data berupa foto-foto pelaksanaan sosialisasi

---

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 156.

<sup>27</sup> Lexy J. Maleong, Op. Cit, hlm. 187.

pemilukada, catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan untuk melengkapi data agar diperoleh sebuah kealihan dan kejelasan data.

#### **b. Validitas data**

Validitas data dapat digunakan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh dari penelitian sesuai dengan fakta yang sesungguhnya, untuk menjamin kevaliditasan data penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan data-data hasil beraneka ragam. Yaitu membandingkan apa yang dikatakan sumber data di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang ada.

#### **c. Analisis Data**

Analisis data adalah usaha yang kongkret untuk membuat data “berbicara”. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>28</sup> untuk kepentingan ini pertama

---

<sup>28</sup> Lexy J. Maleong, Op. Cit. hlm. 5-6.

kali dilakukan yaitu pengumpulan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya data tersebut diproses, kemudian disederhanakan serta dihubungkan antara satu dan lainnya. Kemudian informasi yang sederhana tersebut diinterpretasikan secara rasional melalui analisis dari teori-teori yang relevan untuk memperoleh makna yang lebih tepat.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini sistematika pembahasan akan dibagi dalam empat bab yaitu:

Bab *pertama* berisikan pendahuluan yang memuat, penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* memberikan gambaran umum mengenai KPU Kabupaten Sleman yang meliputi: latar belakang terbentuknya KPU Kabupaten Sleman, struktur organisasi KPU Sleman, visi misi KPU Sleman serta keadaan kependudukan dan sosial budaya masyarakat Sleman. Semuanya itu dimaksudkan agar pembaca mengetahui lebih dekat mengenai KPU Kabupaten Sleman.

Bab *ketiga* bab ini terfokus pada pembahasan penulisan skripsi, yang berisi laporan penelitian, berupa: pembahasan mengenai proses komunikasi dalam sosialisasi pemilu pada Kabupaten Sleman 2010 melalui

---

pendekatan keagamaan. Serta saluran Keagamaan mana yang dipilih oleh KPU Sleman dalam sosialisasi tersebut.

Bab *keempat* bab ini merupakan bagian penutup yang didalamnya berisi: Kesimpulan, Saran, Penutup, dan beberapa lampiran-lampiran yang menurut penulis dianggap penting.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sampai tahap ini penulis akan mencoba untuk menyimpulkan berdasarkan hasil temuan di lapangan, terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yakni mengenai “Pendekatan Komunikasi Keagamaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman dalam Pemilukada Kabupaten Sleman 2010”, selain itu dalam bab ini penulis juga akan memaparkan beberapa saran, terkait hasil penelitian yang telah didapat. Saran-saran tersebut di harapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan komunikasi yang berkaitan dengan Penyiaran Islam melalui Sosialisasi Pemilukada oleh KPU Kabupaten Sleman.

#### **A. Kesimpulan**

Dari seluruh uraian pembahasan di skripsi penelitian dan analisis yang penulis lakukan berdasarkan hasil temuan lapangan, dan penulis simpulkan secara sederhana mengenai “Pendekatan Komunikasi Keagamaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sleman dalam sosialisasi Pemilukada Kabupaten Sleman 2010”:

1. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi Pemilukada mencakup masalah teknis dan pentingnya Pemilukada yang diintegrasikan ke dalam pesan-pesan moral yang mempunyai fungsi melengkapi materi yang disampaikan.
2. Pendekatan Keagamaan yang digunakan oleh KPU Kabupaten Sleman dalam sosialisasi Pemilukada ini adalah melalui Pendekatan struktural

yaitu melalui organisasi-organisasi sosial yang terkemuka di Kabupaten Sleman, yaitu organisasi keagamaan.

3. Pendekatan materi keagamaan yang digunakan oleh KPU Kabupaten Sleman dalam sosialisasi PemiluKada diarahkan sebagai sarana mendorong masyarakat ikut berpartisipasi untuk memilih.

## **B. Saran**

Dari sejumlah temuan yang diperoleh dalam penelitian terhadap Pendekatan Komunikasi Keagamaan KPU Sleman dalam Sosialisai PemiluKada ini, maka saran-saran yang dapat kami sajikan yaitu:

1. KPU Kabupaten Sleman hendaknya tetap mempertahankan sisi-sisi ke islaman dalam penyampaian pesan, apabila khalayak yang di menjadi target audience mempunyai latar belakang keagamaan.
2. Pendekatan keagamaan pada materi yang disampaikan hendaknya dilakukan secara lebih menyeluruh, agar masyarakat dapat lebih memahami.
3. Hendaknya KPU Kabupaten Sleman menambah frekwensi dan intensitas dalam komunikasi tatap muka langsung, apabila memang cara ini pas untuk menjawab kebutuhan masyarakat.
4. KPU Kabupaten Sleman Hendaknya memaksimalkan fungsi pendekatan keagamaan komunikasi terutama yang berhubungan dengan masyarakat secara langsung, sehingga dapat melakukan komunikasi secara efektif.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, atas karunia Allah SWT, yang telah dilimpahkan kepada umatnya, Segala puji bagi Allah yang memberikan rahmat, taufiq, inayah dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui beberapa proses yang harus penulis tempuh. Meski beberapa kendala, halangan dan rintangan silih berganti datang, namun penulis sangat bersyukur semua dapat dilalui dengan pertolongan Allah melalui orang-orang yang selalu setia membantu dan memberikan dukungan, semangat serta kontribusi pikiran pada penulis. Oleh karena itu kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kebaikan serta kesempurnaan skripsi ini. sehingga ini menjadi lebih kepada kajian yang tidak hanya berhenti sampai disini tetapi dalam keilmuan tidak pernah surut.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, dan dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengawasan, maupun dukungan baik moril ataupun materiil. Semoga Allah SWT membalas amal sholehnya dengan imbalan yang lebih baik, Dan hanya kepada Allah-lah semua itu akan kembali.

## Daftar Pustaka

- Anwar, Arifin, *Strategi Komunikasi (Sebuah Pengantar Ringkas)*, Bandung: Armico, 1984.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Suatu Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi, Teori dan praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Devito, Joseph. A, *komunikasi Antar Manusia*, Edisi kelima Jakarta: Professional, 1997
- Hariyanto, “*Partai politik suatu tinjauan umum*”, Yogyakarta: Liberty, 1984
- Maleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: Lkis, 2007
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, Bandung: Mizan Media Utama. 2003.
- Susanto, Astrid.S, *Filsafat Komunikasi*, Bandung: Binacipta, 1976.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2007 tentang *Penyelenggara Pemilihan Umum*, Jakarta: CV. Novindo Pustaka Mandiri, 2007
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Widjaja. A. W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet kedua, 1993
- Ismunandar, M. Faried. *Iklan Politik Sebagai Alat Kampanye Politik (Studi Tentang strategi dan Proses Kreatif dalam Pengembangan Iklan politik PKB di TV Menjelang Pemilihan umum 1999)*. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, tt. 2000.
- Muzayanah, Nur, “*Strategi KPU Jawa Timur Dalam Menyosislisasikan Pilkada 2008 melalui Media Massa*”. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, tt. 2008.

Rifa'i, Ade, *Penggunaan Media Cetak Oleh Tim Sukses Herry Zudianto – Haryadi Suyuti dalam Pilkada Kota Yogyakarta 2006. Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, tt. 2006.

Software Worldweb dictionary (Princeton University, 2006)

<http://id.wikipedia.org/wiki/kpu> Diakses pada 15 Januari Tahun 2010